

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di MTS Al-Ikhlas Keban 2 Kecamatan Sanga Desa yang pertama kalinya yaitu MTS Al-Ikhlas Musi Banyuasin. Kegiatan pramuka pada umumnya sudah sering kita dengar namun sebagian besar peserta didik kurang kesadaran untuk saling menolong dan peduli terhadap sesama dalam mengikuti kegiatan pramuka, untuk itu dalam implementasi dakwah di sekolah MTS Al-Ikhlas Musi Banyuasin berupaya mengembangkan metode dakwah dalam kegiatan pramuka yang di laksanakan membentuk rasa ikhlas dan memberikan manfaat bagi anggota pramuka. Adapun bentuk dari implentasi dakwah di MTS Al-Ikhlas yang menggunakan metode dakwah *bil haal* dalam membentuk sikap remaja pramuka. Dakwah *hil haal* disebut juga dakwah *bil qudwah* yaitu metode dakwah melalui sikap dan perbuatan. Judul skripsi tentang “**Implementasi Dakwah Pada Anggota Pramuka di MTS Al-Ikhlas Musi Banyuasin**”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua ekstrakurikuler, pembina kegiatan pramuka dan anggota pramuka di MTS Al-Ikhlas Musi Banyuasin. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Implementasi Dakwah Terhadap Anggota Pramuka di MTS Al-Ikhlas Musi Banyuasin ialah implentasi dakwah di MTS Al-Ikhlas yang menggunakan metode dakwah *bil haal* dalam membentuk sikap remaja pramuka. Dakwah *hil haal* disebut juga dakwah *bil qudwah* bahwasanya kegiatan pramuka tidak hanya menerapkan ilmu teknologi dan kemasyarakatan semata, namun juga mampu membentuk sikap dan kepribadian dari para anggota pramukanya untuk memiliki kesadaran diri baik iman dan ketaqwaannya. 2) Faktor pendukung dan penghambat Dakwah Terhadap Anggota Pramuka di MTS Al-Ikhlas Musi Banyuasin yaitu faktor pendukung dari peran pembina yang telah bersertifikat dalam pengurusan pelatihan kegiatan pramuka di MTS Al-Ikhlas Musi Banyuasin sehingga para pembina dapat dipercaya, bertanggung jawab sehingga mampu membentuk karakteristik anggota pramuka menjadi pribadi yang berperilaku sosial serta saling tolong menolong. Sedangkan faktor penghambat pembagian waktu kegiatan yang cukup singkat dikarenakan yaitu pelaksanaan kegiatan hanya 1 minggu sekali yang dilaksanakan setiap hari minggu dikarenakan masih dalam keadaan pandemi covid-19, hal ini menjadikan pelaksanaan kegiatan pramuka tidak efektif seperti sebelumnya.

Katakunci: *Implementasi dakwah, kegiatan pramuka di MTS Al-Ikhlas*